

PENGEMBANGAN EDUKASI AKUNTANSI MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS PEMAHAMAN JURNAL PENYESUAIAN DI SMA PROVIDENTIA

Steven Wiryajaya^{1,*}, Amin Wijoyo²

^{1,2}Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

*e-mail: steven.125230125@stu.untar.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Providentia terhadap konsep adjusting journal entries atau ayat jurnal penyesuaian yang sering dianggap kompleks dalam pembelajaran akuntansi dasar. Permasalahan utama yang dihadapi mitra sekolah adalah rendahnya literasi akuntansi akibat metode pengajaran yang masih bersifat satu arah dan minim penerapan kontekstual. Kegiatan dilaksanakan melalui metode pembelajaran *blended learning* yang memadukan sesi tatap muka dan *online* secara interaktif dengan pendekatan partisipatif berupa diskusi, latihan soal, serta permainan edukatif menggunakan platform Kahoot. Evaluasi dilakukan melalui post-test dan observasi terhadap keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 73% peserta mampu menjawab lebih dari setengah soal dengan benar, dengan peningkatan signifikan pada pemahaman topik penyesuaian pendapatan dan beban. Meskipun beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami penyusutan aktiva tetap, kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa. Kesimpulannya, penggunaan metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi akuntansi siswa sekolah menengah, serta menjadi strategi edukatif yang relevan, aplikatif, dan menyenangkan dalam menghadapi tantangan pembelajaran akuntansi modern.

Kata kunci: pengabdian masyarakat; akuntansi; jurnal penyesuaian; literasi akuntansi; pembelajaran interaktif.

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance students' understanding of adjusting journal entries, a topic often perceived as complex in basic accounting learning. The main problem faced by the partner school lies in the low level of accounting literacy among students, caused by traditional one-way teaching methods and the lack of contextual learning approaches. The activity was implemented through a blended learning method that combined interactive face-to-face and online sessions using a participatory approach involving discussions, exercises, and educational games through the Kahoot platform. Evaluation was conducted using a post-test and observation of students' engagement during the learning process. The results showed that 73% of participants answered more than half of the questions correctly, with significant improvement in understanding revenue and expense adjustments. Although some students still faced challenges in comprehending fixed asset depreciation, the program effectively increased enthusiasm and participation. In conclusion, the implementation of interactive, technology-based learning methods contributed positively to improving accounting literacy among high school students and proved to be a relevant, engaging, and practical educational strategy in modern accounting education.

Keywords: community service; accounting; adjusting journal entries; accounting literacy; interactive learning.

1. PENDAHULUAN

SMA Providentia merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang berlokasi di kawasan perkotaan dengan latar belakang sosial dan ekonomi siswa yang beragam. Sekolah ini memiliki visi membentuk peserta didik yang unggul secara akademik dan berkarakter, sejalan dengan makna nama "Providentia" yang berasal dari bahasa Latin Providentia Divina atau "penyelenggaraan ilahi." Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, sekolah berkomitmen untuk menghadirkan kegiatan edukatif yang memperkaya keterampilan akademik siswa, khususnya di bidang ekonomi dan akuntansi.

Akuntansi berperan penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan ekonomi karena berfungsi sebagai sistem informasi yang membantu pengambilan keputusan keuangan. Menurut Bahri dalam Dewi S, Silvy dalam referensi (1) akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, penggolongan, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan transaksi ekonomi secara sistematis agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kieso, Weygandt, dan Kimmel dalam temuan yang dilakukan oleh Wijoyo A, et al. dalam referensi (2) juga menjelaskan bahwa akuntansi memiliki tiga fungsi utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah, literasi akuntansi berperan penting untuk membentuk pola pikir ekonomi yang rasional dan sistematis. Namun, penelitian oleh Haryani dalam Sari F.R., Imelda E dalam referensi (3) menunjukkan bahwa rendahnya daya serap siswa terhadap pelajaran ekonomi dan akuntansi dapat disebabkan oleh faktor internal seperti motivasi belajar serta faktor eksternal seperti metode pengajaran yang masih bersifat satu arah. Salah satu topik akuntansi yang sering dianggap sulit adalah ayat jurnal penyesuaian, karena memerlukan kemampuan analitis dalam menyesuaikan akun agar mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.

Jurnal penyesuaian, sebagaimana dijelaskan oleh Putra dan Prijowuntato dalam referensi (4), merupakan proses pencatatan untuk memperbarui saldo akun agar sesuai dengan kondisi aktual. Penyesuaian ini mencakup akun-akun pendapatan, beban, aset, kewajiban, dan modal yang terpengaruh oleh transaksi akrual dan penangguhan. Siswa sering kali kesulitan memahami konsep ini karena sifatnya yang abstrak dan menuntut keterampilan logis serta analitis yang lebih tinggi dibandingkan dengan pencatatan transaksi harian.

Menurut Yunita N dalam referensi (5) Literasi akuntansi yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membantu siswa dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pengembangan edukasi akuntansi melalui pemahaman jurnal penyesuaian bagi siswa SMA Providentia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep jurnal penyesuaian, menumbuhkan minat belajar akuntansi melalui metode pembelajaran interaktif, serta memperkuat literasi keuangan siswa sebagai bekal dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Providentia Jakarta dengan total peserta sebanyak 15 siswa kelas XII yang mengikuti kegiatan secara aktif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 2 September 2025 setiap hari Selasa dan Jumat, dengan kombinasi metode tatap muka dan daring (online) menyesuaikan kondisi dan jadwal sekolah. Materi yang disampaikan berfokus pada pemahaman konsep ayat jurnal penyesuaian, yang menjadi salah satu topik penting dalam akuntansi dasar.

2.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran siswa di bidang akuntansi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep jurnal penyesuaian, terutama pada aspek penyesuaian pendapatan, beban, dan penyusutan aktiva tetap. Berdasarkan temuan tersebut, tim menyusun rencana pelatihan yang meliputi penyusunan materi pembelajaran, pembuatan soal latihan, serta penyiapan media evaluasi interaktif melalui platform Kahoot. Selain itu, dilakukan penyusunan jadwal dan pembagian tugas antara mahasiswa pelaksana agar kegiatan berjalan efektif.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dalam kelas reguler (pada jam pelajaran sekolah) dimana pembelajaran dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 08.30–10.00 dan Jumat pukul 13.00–13.40. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang menggabungkan diskusi interaktif, latihan soal, dan simulasi pencatatan akuntansi sederhana. Selama kegiatan berlangsung, pengajar mendorong siswa untuk aktif berpendapat, bertanya, dan menjawab soal langsung di papan tulis maupun melalui Kahoot. Pendekatan ini dirancang agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengaitkannya dengan praktik nyata dalam proses penyesuaian akun-akun keuangan.

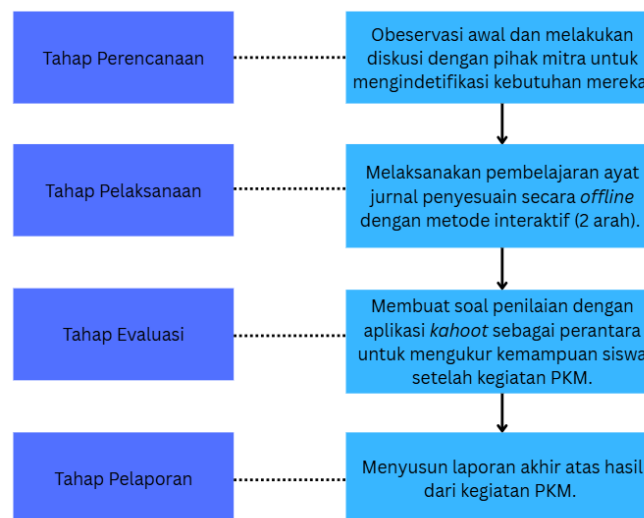
2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua cara, yaitu penilaian hasil belajar (post-test) dan observasi partisipasi siswa. *Post-test* diberikan pada akhir sesi pelatihan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap

materi jurnal penyesuaian. Soal *post-test* terdiri dari pertanyaan pilihan ganda yang mencakup konsep akrual, penanggungan, serta penyusutan. Selain itu, dilakukan observasi terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran sebagai indikator keterlibatan dan efektivitas metode pengajaran interaktif. Hasil dari kedua evaluasi ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menilai keberhasilan kegiatan serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan pada pelaksanaan PKM berikutnya.

2.4 Tahap Pelaporan

Pelaporan adalah tahapan akhir dari kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan, dimana atas hasil yang telah diperoleh selama proses persiapan hingga ke tahap evaluasi akan dibuat dalam bentuk laporan akhir sebagai bukti pertanggung jawaban atas telah terlaksananya kegiatan pengajaran di SMA Providentia, seperti tampak pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM



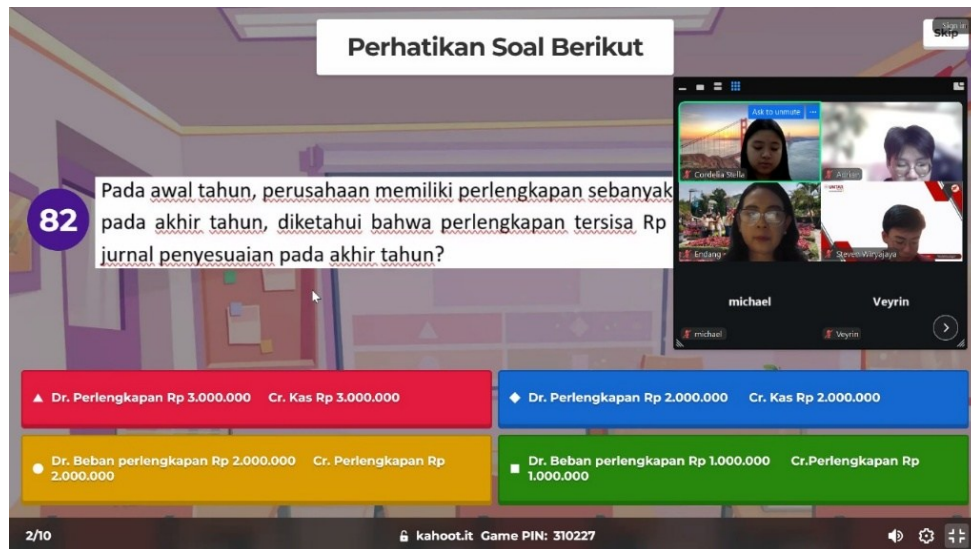
Gambar 2. Dokumentasi Siswa-Siswi SMA Providentia Jakarta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

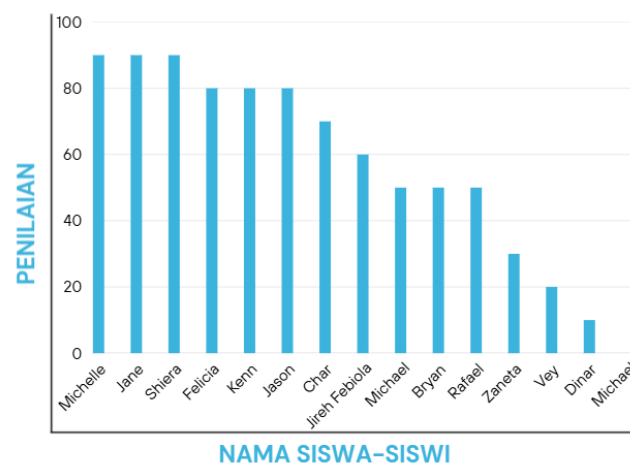
3.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Providentia bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ayat jurnal penyesuaian setelah mengikuti pembelajaran interaktif. Kegiatan evaluasi dilakukan pada tanggal 2 September 2025

menggunakan platform *Kahoot* secara daring. Sebanyak 15 siswa kelas XII mengikuti *post-test* yang terdiri atas 10 pertanyaan pilihan ganda mencakup topik penyesuaian pendapatan, beban, serta penyusutan aktiva tetap. Hasil *post-test* menunjukkan variasi tingkat pemahaman antar peserta. Ringkasan hasil *post-test* dan kegiatan yang dilaksanakan disajikan pada Gambar 3 dan Gambar 4 dan Tabel 1 berikut.



Gambar 3. Dokumentasi pengerjaan *post test*.



Gambar 4. Hasil lengkap post test pemahaman jurnal penyesuaian SMA Providentia.

Tabel 1. Hasil post test pemahaman jurnal penyesuaian SMA Providentia

Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
$\geq 80\%$ Benar	4	26,7	Pemahaman Sangat Baik
60-79% Benar	3	20	Pemahaman Baik
50-59% Benar	4	26,7	Pemahaman Cukup
< 50% Benar	4	26,6	Perlu Pendalaman Materi
Total	15	100	-

Secara keseluruhan, 73% siswa mampu menjawab lebih dari setengah soal dengan benar. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi jurnal penyesuaian dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum kegiatan. Namun, tingkat kesalahan tertinggi ditemukan pada soal terkait penyusutan aktiva tetap, di mana 77% siswa memberikan jawaban yang kurang tepat.

3.2 Pembahasan

Hasil tersebut menggambarkan bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis diskusi, latihan soal, dan permainan edukatif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep akuntansi dasar. Model pengajaran dua arah ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mengurangi dominasi pengajar, sejalan dengan temuan Saraswati dan Yulianti dalam referensi (6) yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif meningkatkan retensi dan antusiasme siswa dalam memahami konsep akuntansi.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa keterbatasan pada topik yang dibahas, terutama pada penyusutan aktiva tetap. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatimah N dan Susanti dalam referensi (7) dimana konsep penyusutan sering menjadi tantangan karena membutuhkan pemahaman logika perhitungan dan penerapan prinsip waktu. Oleh karena itu, kegiatan serupa di masa mendatang dapat menambahkan pengajaran dan latihan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap topik tersebut.

Secara umum, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi di tingkat sekolah menengah. Selain memperluas pemahaman terhadap jurnal penyesuaian, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi. Hasil ini mendukung pendapat Ratnaningrum et al dalam referensi (8) bahwa literasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh pemahaman teori, tetapi juga oleh pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif.

Dengan demikian, pelaksanaan PKM di SMA Providentia dapat dikategorikan berhasil secara moderat, karena mampu meningkatkan pemahaman mayoritas siswa dan mendorong partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Namun, diperlukan strategi pembelajaran lanjutan yang menitikberatkan pada topik-topik sulit agar capaian hasil belajar dapat lebih merata dan optimal di seluruh peserta.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pengembangan edukasi akuntansi melalui pemahaman ayat jurnal penyesuaian di SMA Providentia berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi akuntansi siswa. Pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran interaktif berbasis *Kahoot* dan diskusi dua arah terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menjawab lebih dari setengah pertanyaan dengan benar, menandakan adanya peningkatan pemahaman konsep terutama pada topik penyesuaian pendapatan dan beban. Secara umum, kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil karena mampu menjadikan pembelajaran akuntansi lebih kontekstual, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa sekolah menengah.

Dibalik hasilnya yang positif, tetap masih ditemukan kelemahan pada pemahaman konsep penyusutan aktiva tetap. Oleh karena itu, kegiatan PKM berikutnya disarankan untuk menambah sesi pembelajaran yang berfokus pada topik-topik yang memerlukan perhitungan dan analisis logis. Penggunaan simulasi kasus nyata atau proyek mini berbasis praktik dapat menjadi alternatif efektif untuk memperkuat kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip akuntansi. Selain itu, diperlukan pelatihan lanjutan bagi guru mitra agar pendekatan pembelajaran interaktif dapat diterapkan secara berkelanjutan di kelas. Dengan perbaikan berkesinambungan, kegiatan pengabdian seperti ini diharapkan dapat terus mendukung peningkatan literasi akuntansi dan kesiapan finansial generasi muda secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak SMA Providentia yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga diberikan kepada para guru dan staf sekolah yang turut membantu dalam proses koordinasi serta mendampingi selama kegiatan berlangsung. Terima kasih kepada para siswa-siswi yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Selain itu, ucapan terima kasih setinggi-tingginya ditujukan kepada pihak universitas dan lembaga pengelola yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa, kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan baik sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi mitra.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi S, Sylvia. Pelatihan Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang bagi Siswa Siswi SMA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 2024;
2. Wijoyo A, Richardson N, Tanichi C. Pendalaman Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Bagi Siswa/i SMA Negeri 2. *Jurnal Serina Abdimas* [Internet]. 2024;2(3):1184–9. Available from: <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i3.32138>
3. Rahayu M, Sari B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*. 2018;2(2).
4. Putra HM, Prijowuntato SW. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian di SMK Negeri 1 Godean Kelas X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*. 2021;15(1).
5. Yunita N. Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. 2025;
6. Sasrwati E, Yuliarti L. Simulasi Interaktif Pencatatan Akuntansi: Upaya Peningkatan Literasi Finansial Pelajar SMK. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2025;
7. Fatimah N, Susanti. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan*. 2018;
8. Ratnaningrum R, Nurhapsari R, Kurniawawti NO. Peranan Pemahaman Dasar Akuntansi dalam Meningkatkan Literasi Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 1 Leuwimunding Majalengka Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*. 2022;